

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia dikenal dunia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang pada saat ini giat melaksanakan pembangunan disegala bidang, terutama pembangunan ekonomi yang meningkatkan taraf hidup rakyat dimana terjadi pergeseran struktur pertanian pembangunan sektor industri perdagangan dan jasa.

Pergeseran struktur ekonomi ini didorong oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membawa dampak pada dunia usaha di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya persaingan di era globalisasi, maka setiap bisnis atau usaha dituntut untuk semakin kompetitif agar dapat bersaing di dalam pasar. Untuk menjawab tantangan tersebut, maka perusahaan harus melakukan pengambilan keputusan yang tidak hanya akurat namun juga dapat menghasilkan keputusan secara tepat dan cepat.

Tujuan utama suatu perusahaan adalah mencapai laba yang maksimal. Laba yang maksimal dapat diperoleh melalui peningkatan volume penjualan. Semakin tinggi volume penjualan, maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh. Penjualan merupakan unsur utama dalam memperbesar laba disamping unsur-unsur lain seperti pendapatan sewa, pendapatan bunga, dan lain sebagainya.

Berbagai cara yang ditempuh oleh pihak manajemen untuk meningkatkan volume penjualan. Mulai dari pemberian hadiah dan potongan harga, sampai dengan penjualan secara kredit. Perusahaan menyadari bahwa persaingan yang sangat ketat mengharuskan perusahaan terus bertahan dan mampu menghasilkan laba. Oleh karena itu semakin dirasakan pentingnya suatu strategi pemasaran yang dapat membantu perusahaan untuk terus mempertahankan pangsa pasarnya. Strategi yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba salah satunya adalah penjualan kredit. Penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang usaha bagi perusahaan. Semakin besar penjualan kredit yang diberikan oleh suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan memiliki laba dan sekaligus resiko usaha yang tinggi. Piutang usaha perusahaan pada umumnya merupakan bagian terbesar dari aktiva lancar serta bagian terbesar dari total aktiva perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan penanganan yang serius dan penting mengenai keberadaan piutang usaha, yakni melalui pengendalian intern terhadap piutang usaha tersebut. Kecurangan dalam suatu siklus kerja sangat sering terjadi sehingga dapat merugikan perusahaan. Kecurangan yang mungkin terjadi pada bagian piutang usaha adalah tidak mencatat pembayaran dari debitur dan mengantongi uangnya, menunda pencatatan piutang dengan melakukan *cash lapping*, melakukan pembukuan palsu atas mutasi piutang, dan lain sebagainya. Pengendalian intern merupakan salah satu cara yang digunakan dalam mengantisipasi kecurangan. Pengendalian intern perusahaan merupakan suatu rencana organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, menjaga aset, memberikan informasi yang akurat, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Dengan adanya pengendalian intern yang baik atau memadai akan dapat memperkecil atau meminimalkan terjadinya kecurangan, kelalaian, atau penyalahgunaan dalam batas-batas yang wajar dan dapat diketahui dengan segera adanya penyimpangan yang terjadi, sehingga dapat dilakukan perbaikan secepat mungkin. Jika pengendalain ada yang kurang baik maka penyimpangan mudah terjadi dan mengetahui kelamahan-kelemahan dari pengendalian itu sendiri sehingga perusahaan dapat mengantisipasi terhadap adanya kemungkinan yang akan terjadi.

Dari hal itu, mengingat pentingnya diciptakan sistem yang baik didalam pencatatan akuntansi para manager perusahaan harus membuat sistem yang mengatur pencatatan akuntansi tersebut. Sehingga pekerjaan yang akan dihasilkan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan keinginan perusahaan.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.2.1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diharapkan dari praktek kerja lapangan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan mendapatkan ilmu tentang bagaimana sistem pengendalian piutang yang baik dalam perusahaan.
2. Memahami apa saja tugas-tugas dari divisi akuntansi dan keuangan.
3. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

### **1.2.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari hasil praktek kerja lapangan ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi mahasiswa :**

- a. Mahasiswa dapat belajar untuk lebih professional dalam mengerjakan setiap pekerjaan dengan keterampilan emosional secara luas dalam dunia kerja yang dibutuhkan.
- b. Mengetahui dengan lebih jelas mengenai realita dunia kerja secara langsung.
- c. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan dan kreatifitas diri dalam lingkungan yang sesuai dalam disiplin ilmu yang dimiliki.
- d. Menjadi bahan persiapan menghadapi dunia kerja dan menyiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan kerja dimasa mendatang.
- e. Menambah wawasan dan pengetahuan kerja agar siap terjun langsung didunia kerja.
- f. Dapat menambah pengetahuan penulis mengenai pengendalian intern piutang usaha pada PT. PELNI Cabang Tanjung Priok.

#### **2. Bagi Perusahaan :**

- a. Dapat melaksanakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan atau lembaga kepada masyarakat.

- b. Sebagai sarana untuk menjalin hubungan kerja sama yang baik antara perusahaan dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dan sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap masa depan generasi muda serta menunjukkan keterbukaan perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai atau citra publik di masyarakat.
- c. Merupakan sarana penghubung antara perusahaan dan Lembaga Pendidikan Tinggi.
- d. Membantu tugas dari karyawan perusahaan dalam bidang yang berhubungan dengan pekerjaan yang bersangkutan.

### **3. Bagi Lingkungan Akademis**

- a. Sebagai saran untuk memperluas jaringan kerja sama dengan perusahaan dan lembaga lain yang terkait.
- b. Sebagai saran dalam penerapan teori-teori yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan ke dunia kerja yang sesungguhnya.
- c. Untuk menambah wawasan praktis pada perusahaan sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran realita yang sesungguhnya.
- d. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

### **1.3. Waktu Dan Pelaksanaan Magang**

Perusahaan bertempat di Tanjung priok, jl. Palmas No.02, Jakarta Utara. Penulis melakukan praktek kerja terhadap perusahaan tersebut selama 2 bulan dari

tanggal 13 Februari s/d 13 April 2012. dalam melakukan praktek kerja penulis di bimbing langsung oleh penyelia lapangan perusahaan.